

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian hingga kini masih memiliki peranan yang strategis dalam pembangunan nasional, baik bagi pertumbuhan ekonomi maupun pemerataan pembangunan. Peran strategis sektor pertanian bagi pertumbuhan ekonomi antara lain: sumber pendapatan lebih dari 70% penduduk Indonesia, penyedia pangan bagi penduduk Indonesia, penghasil devisa negara melalui ekspor, penyedia bahan baku industri, peningkatan kesempatan kerja dan usaha, peningkatan Pendapatan Daerah Bruto, pengentasan kemiskinan dan perbaikan sumberdaya manusia pertanian melalui kegiatan Penyuluhan Pertanian (Departemen Pertanian,2008).

Kegiatan penyuluhan yang sistematis salah satu faktor penentu meningkatkan produktivitas pangan. Salah satu tanaman pangan utama penduduk Indonesia adalah padi. Padi merupakan tanaman pangan terpenting bagi Indonesia, tidak hanya terkait dengan nilai politis, tetapi juga merupakan kebutuhan pangan dasar bagi sebagian besar masyarakat. Jika disimak perkembangan perpadian Indonesia telah mengalami dinamika dan perkembangan yang pesat. Berbagai upaya untuk meningkatkan produksi padi telah diupayakan pemerintah dengan berbagai cara. Sebelum introduksi revolusi hijau, produktivitas padi hanya berkisar pada 1-2 ton/ha. Penggunaan sarana produksi dan sistem budidaya padi modern telah mampu meningkatkan produktivitas padi menjadi 2-4 ton/ha (Subejo,2010).

Contohnya telah ditemukan penemuan teknologi baru untuk komoditas petani padi di Desa Gilangharjo, Pandak Bantul dan bagaimana cara petani merespon adanya teknologi tersebut. Respon yang dimaksudkan disini adalah berupa tanggapan, reaksi, dan jawaban. Dalam pembahasan teori respon tidak terlepas dari pembahasan, proses teori komunikasi, karena respon merupakan timbal balik dari apa yang dikomunikasikan terhadap orang-orang yang terlibat proses komunikasi

Respon diklasifikasikan kedalam 3 macam, yaitu respon *kognitif* (respon perseptual dan pernyataan apa yang diyakini), respon *afektif* (respon syaraf simpatik dan pernyataan afeksi), serta respon perilaku atau *konatif* (respon berupa tindakan dan pernyataan mengenai perilaku). Masing-masing klasifikasi respon ini berhubungan dengan ketiga komponen sikapnya (Azwar, Saifuddin 1998).

B. Rumusan Masalah

Dalam perkonomian dunia yang semakin kompetitif, kemampuan teknologi yang menyatu (*embodied*) dalam stok modal manusia sangat berperan penting tapi disini banyak memiliki kendala seperti keterbatasan modal, terbatasnya ketersediaan bahan baku, kualitas sumber daya manusia yang tercukupi, sarana dan prasarana yang kurang atau tidak memadai. Dan dukungan infrastruktur dimana pada umumnya kepemilikan lahan relatif sangat kecil (kurang dari 1 ha) sehingga dalam kaitannya untuk

pengembangan pertanian secara bisnis tidak dapat diandalkan. Hal ini menyebabkan taraf ekonomi petani menjadi sangat rendah.

Dan disini infrastruktur sangat diperlukan guna mendukung perkembangan teknologi dan permintaan pasar bagi produk dan jasa baru untuk mendukung daya bersaing dan penumbuhan ekonomi suatu bangsa. Meskipun teknologi dapat diimpor (dengan lisensi misalnya), tetapi jika tidak ada infrastruktur dasar iptek dan tidak memadainya modal sumberdaya manusia teknik yang dapat menyerap teknologi impor, mempergunakannya dan mengadopsikannya secara efektif, dan mengembangkannya lebih lanjut sesuai dengan perkembangan dunia maka teknologi impor itu tidak dapat sepenuhnya dan seefisien mungkin dimanfaatkan sehingga ketergantungan terus-menerus akan berlangsung terhadap impor teknologi. Keadaan ini akan mempertahankan lingkaran setan (*vicious circle*) keterbelakangan teknologi.

Meskipun benar bahwa perekonomian yang telah berkembang masih harus membeli dan bergantung pada teknologi dari luar negeri dalam tingkatan tertentu, permasalahannya adalah apakah teknologi yang diimpor tersebut dapat secara efisien dipergunakan untuk meningkatkan daya saing secara internasional. Jawabnya adalah terletak pada tingkat kemampuan teknologi suatu negara dan kemampuan teknologi yang tinggi tidaklah mungkin dapat diraih tanpa pengembangan infrastruktur dasar iptek yang baik dan modal sumberdaya teknik yang memadai. Untuk menentukan pilihan teknologi yang dikembangkan perlu dipergunakan kriteria ekonomi dan teknologi. Kriteria ekonomi adalah nilai tambah (*value added*),

kesempatan kerja, orientasi ekspor, *forward and backward linkages*, dan potensi bagi pembangunan selanjutnya. Berdasarkan kriteria tersebut maka dapat dipilih teknologi sebagai penopang dan pendorong perkembangan teknologi dan industri. Teknologi yang dipilih tersebut tidak saja akan mampu mendukung industri strategis yang berdayasaing tinggi, tetapi juga dalam memanfaatkan keunggulan komparatif.

Teknologi adalah faktor penting dalam mendukung daya saing internasional dan teknologi adalah salah satu unsur dalam meningkatkan nilai tambah yang tinggi dalam suatu pertanian tinggal bagaimana cara petani merespon adanya teknologi tersebut? Oleh karena itu, peranan petani terhadap teknologi sangat penting dalam meningkatkan ekspor dari padat karya dan sumberdaya alam kepada produk pertanian dengan keterampilan dan teknologi yang lebih tinggi. Meskipun pengembangan teknologi merupakan syarat perlu, tetapi tidak cukup untuk menjamin pertumbuhan yang tinggi dan berkesinambungan. Faktor lain perlu dipertimbangkan termasuk stabilitas ekonomi makro untuk menjamin kebijakan pengembangan teknologi dapat berjalan lancar dan langsung mendukung perkembangan ekonomi.

Dari hal diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana respon petani padi dalam penggunaan teknologi di Desa Gilangharjo, Pandak, Bantul terhadap adanya teknologi baru?

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi respon petani padi dalam penggunaan teknologi di Desa Gilangharjo, Pandak Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengkaji respon petani padi terhadap penggunaan teknologi baru di Desa Gilangharjo, Pandak Bantul?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi respon petani padi dalam penggunaan teknologi baru di Desa Gilangharjo, Pandak Bantul?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Manfaat tersebut antara lain :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam mengaplikasikan pengetahuan teoritik terhadap masalah praktis dan sebagai syarat untuk untuk memperoleh derajat Sarjana Pertanian.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan petani dapat memberikan respon yang bersifat umum tentang adanya teknologi baru dan dampak yang ditimbulkan adanya teknologi tersebut.

3. Bagi Pemerintah

Diharapkan dapat menjadikan bahan pertimbangan dalam menciptakan teknologi yang baru, terkhusus dalam dunia pertanian.